

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memberikan sebuah uraian jelas mengenai objek yang dikaji dan diteliti. Sebuah penelitian kualitatif dapat memberikan maksud untuk memahami hal apa yang terkandung di dalam sebuah penelitian. Moleong (2014: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.

Moleong (2014: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi. Pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya rancangan didasarkan pada sebuah data berupa kata-kata bukan data yang berupa angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 2 Hadiwarno, yang bertepatan di Dusun Damas, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63572. Penelitian dilakukan dengan mengambil data kepada guru SD dengan menggunakan bahan buku P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar

No	Uraian Kegiatan	Bulan								
		Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun
6.	Pengumpulan Data									
7.	Analisis Data									
9.	Penyusunan Laporan									
9.	Desiminasi Hasil Penelitian									
10.	Laporan Akhir									

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian merupakan sebuah pokok pembahasan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SD 2 Hadiwarno. Subjek penelitian ini yang telah membantu proses pengambilan data berjalan sesuai dengan harapan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang digunakan untuk penelitian sebagai upaya dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Objek penelitian ini terdapat pada guru yang mengimplementasikan buku pegangan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) kepada siswanya untuk membentuk karakter anak. Dikatakan sebagai objek penelitian, karena pada penelitian ini

cenderung menuju pokok bahasan buku pegangan guru berupa P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang digunakan untuk penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik berikut ini :

a. Observasi

Pada teknik observasi ini merupakan tahap awal peneliti untuk mengetahui kondisi awal responden sebelum peneliti turun ke lapangan langsung. Tujuan ini untuk mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang mendukung jalannya keberhasilan dalam sebuah penelitian. Kegiatan observasi merupakan suatu proses yang kompleks dengan himpunan kesatuan yang tersusun dari berbagai peninjauan secara cermat. Observasi ini dilakukan sebagai pemanasan atau bisa dikatakan awalan dan pengenalan lebih awal sebelum melakukan sebuah penelitian. Observasi ini menggunakan teknik simak libat cakap yang mengamati dan berdialog secara langsung kepada responden.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan penelitian untuk menemukan masalah yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan informan langsung atau dilakukan dengan bertanya kepada guru dan siswa secara langsung untuk mendapatkan data penelitian. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara

tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tetapi telah tersusun secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan seputar dengan penelitian yang akan digunakan. Pada pelaksanaan wawancara, peneliti langsung melakukan wawancara dengan menggunakan bahasa untuk menanyakan informasi kepada informan. Metode wawancara atau cakap dalam penelitian bahasa (interviewing method) ini menerapkan tanya-jawab kepada narasumber. Metode ini disebut sebagai metode cakap, karena cara yang ditempuh dalam proses pengumpulan data dengan melakukan percakapan bersama para informan.

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kegiatan dokumentasi biasanya berupa pemberian atau pengumpulan bukti atas keterangan seperti gambar, atau hal yang akan dijadikan referensi atau persyaratan wajib dalam peneliti.

E. Keabsahan Data

Moleong (2010: 396) menyarankan agar seorang peneliti memeriksa keabsahan data secara komprehensif. Keabsahan data mencakup metode dalam pengumpulan data yang diterapkan di lokasi penelitian. Triangulasi merupakan cara yang dilakukan untuk menguji validitas data yang akan

diteliti. Menurut Sugiyono (2018: 372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam referensi kepercayaan dalam sebuah penelitian. Triangulasi berasal dari tiga sumber yang dapat dipercaya dalam keabsahan data. Adapun triangulasi sumber ini meliputi; peneliti, informan atau responden, dan referensi yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian yang dapat dipercaya karena adanya sebuah data. Data ini berasal dari pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sebuah data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan sekaligus wawancara mendalam, dokumentasi untuk sumber data yang serempak, serta kuesioner sebagai pendukung jawaban dari wawancara yang diperoleh.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini mempengaruhi daya yang dapat dipercaya dalam pencarian data. Data yang dikumpulkan akan mempengaruhi pengujian

waktu yang digunakan, waktu ini digunakan sebaik mungkin untuk memperoleh sebuah data. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek secara berulang hasil penelitian, melengkapi data, dan mengecek kembali validitas hasil penelitian berdasarkan waktu yang digunakan.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan memperdalam informasi, agar pemerolehan data dan sumber yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, triangulasi teknik yaitu keadaan dalam melakukan penelitian dengan mempertajam penggunaan teknik agar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Adanya triangulasi teknik ini dapat memudahkan dalam pengumpulan data. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan secara ulang, kegiatan ini dipercaya dapat dijadikan sebagai pembenahan sebuah data agar dalam penulisan dan pemerolehan data dapat ditulis dan diperoleh dengan baik dan benar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Pengertian reduksi data Miles dan Huberman (2007: 16) adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset

dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84). Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, menilai hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, juga akan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawancara (Sugiyono, 2011).

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakuakn dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data akan mempermudah memahami apa yang terjadi.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Sugiyono (2011) menyatakan, kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun kemungkinan juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan penemuan baru yang dapat menggambarkan objek yang sebelumnya remang-remang menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

